

PERBEDAAN KEMAMPUAN PENALARAN MATEMATIS SISWA
MENGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN *DISCOVERY*
LEARNING DENGAN MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM*
BASED LEARNING PADA SISWA KELAS VIII
MTS NEGERI SIABU TA 2017/2018

Mahrifah
(NIM : 4141111026)

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan penalaran matematis siswa, padahal pembelajaran matematika mendapat bagian yang cukup besar dibandingkan jam pembelajaran lain. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bahwa terdapat perbedaan kemampuan penalaran matematis siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* dan model pembelajaran *Problem Based Learning*. Penelitian ini dirancang dan dilaksanakan dengan menggunakan metode *quasi*-eksperimen. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII semester ganjil MTs Negeri Siabu yang terdiri dari 8 kelas. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara *random sampling*. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII-B dengan banyak siswa 30 orang dengan model pembelajaran *Discovery Learning*, dan siswa kelas VIII C dengan banyak siswa 30 orang dengan model pembelajaran *Problem Based Learning*. Penelitian ini menggunakan instrument tes yaitu *pretest* dan *posttest* dalam bentuk essay test yang masing-masing sebanyak 5 soal yang digunakan untuk mengetahui kemampuan penalaran matematis siswa. Instrument tersebut telah divalidasi oleh 2 dosen dan 1 guru dan telah dinyatakan valid. Sebelum pengujian hipotesis, terlebih dahulu diuji normalitas dan homogenitas data. Dari pengujian ini diperoleh bahwa sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal dan memiliki varians yang homogen. Dari analisis data pada kelas eksperimen 1 di kelas VIII-B diperoleh nilai rata-rata *pretest* 31,83 dan simpangan baku *pretest* 13,67 sedangkan nilai rata-rata *posttest* 64,63 dan simpangan baku *posttest* 16,67. Pada kelas eksperimen 2 di kelas VIII C diperoleh nilai rata-rata *pretest* 31,9 dan simpangan baku *pretest* 12,70 sedangkan nilai rata-rata *posttest* 56,8 dan simpangan baku *posttest* 18,10. Dari analisis data *pretest*, kedua sampel memiliki kemampuan awal yang sama yang berarti tidak ada perbedaan yang signifikan uji $t = 0,05$ diperoleh $t_{hitung} = 1,728$ dan $t_{tabel} = 1,6723$ sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $1,728 > 1,6723$ maka H_0 ditolak. Dengan demikian diperoleh kesimpulan bahwa terdapat perbedaan kemampuan penalaran matematis siswa yang di ajar dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* di kelas VIII MTs Negeri Siabu Ajaran 2017/2018.

Kata Kunci : Model pembelajaran *Discovery Learning* dan *Problem Based Learning*.
Kemampuan penalaran matematis.